



Terbit online pada laman web jurnal : jkaa.bunghatta.ac.id

JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING

| ISSN (print) : 1907-2473 | E-ISSN 2721-8457 |



PERAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Irwan Febrianto¹, Ethika^{2*}, Helmawati³, Fani Dwi Puspita⁴

¹Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat,

^{2 3 4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang

*Corresponding author: ethika@bunghatta.ac.id

Abstract

This study examines the role of environmental accounting disclosure as a mediator between company size and company value in the energy sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2023 period, using secondary data from 30 companies. Data were analyzed using SMART-PLS 4.0 software. The results show that company size has a negative effect on company value and a positive effect on environmental disclosure. Environmental accounting disclosure has a negative effect on company value and functions as a mediator between size and company value. It is recommended that future researchers expand the research object to improve the results. Because the R Square is still very small, it is hoped that other variables can be added that may influence company value mediated by environmental accounting disclosure.

Keywords: *environmental accounting disclosure, company size, company value*

Abstrak

Penelitian ini menguji peran pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai mediasi antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sektor energi di BEI periode 2018-2023, dengan menggunakan data sekunder sebanyak 30 perusahaan. Data dianalisis dengan bantuan software SMART-PLS seri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan berfungsi sebagai mediasi antara ukuran dengan nilai perusahaan. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian agar dapat meningkatkan hasil. Karena dilihat dari *R-Square* masih sangat kecil, diharapkan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan akuntansi lingkungan.

Kata kunci: *pengungkapan akuntansi lingkungan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan*

Informasi Artikel

Diterima : 18/05/2026

Review Akhir : 03/08/2026

Diterbitkan online : 08/2026

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan, umumnya tergambar dari harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan serta daya tariknya bagi investor. Nilai perusahaan yang optimal menjadi tujuan utama perusahaan karena langsung berkaitan dengan keinginan dan kepercayaan investor serta kreditor terhadap perusahaan (Arpan et al., 2020; (Faizani & Djawoto 2023).

Sektor energi memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun mengalami tekanan akibat penurunan konsumsi selama pandemi Covid-19 yang berdampak pada fluktuasi nilai perusahaan dan harga saham. Data *Price to Book Value* (PBV) perusahaan energi periode 2018–2023 menunjukkan adanya ketidakstabilan, bahkan penurunan pada beberapa perusahaan, yang mengindikasikan perlunya kajian terhadap nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya oleh ukuran perusahaan. tingkat pengungkapan informasi akan lebih tinggi jika ukuran perusahaan juga lebih besar karena lebih banyak publik yang akan pengawasinya. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten, dimana ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif, negatif, maupun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Natsir & Yusbardini, 2020; Reschiwati et al., 2020; Bon & Hartoko, 2022).

Selain itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pengungkapan akuntansi lingkungan perusahaan. Pengungkapan ini berfungsi sebagai sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan terkait tanggung jawab lingkungan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Suaidah, 2019; Daromes dan Kawilarang, 2020).

Meskipun praktik pengungkapan lingkungan memiliki peran yang semakin krusial, literature terdahulu masih menunjukan hasil yang tidak konsisten terkait dampaknya, Berangkat dari *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mengintegrasikan pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai variabel mediasi.

Dalam penelitian Astuti (2018) dan Robert (2019) pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan terbukti mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun tanggung jawab sosial masih umum mencakup isu sosial, dipenelitian ini lebih spesifik yang berfokus pada akuntansi lingkungan dengan menggunakan sampel perusahaan sektor energi di BEI tahun 2018-2023 yaitu sektor yang sangat erat dengan isu kelestarian lingkungan, penelitian ini diharapkan dapat menjembati celah empiris pada literatur terdahulu.

LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Penelitian ini berlandaskan pada tiga teori utama, yaitu teori kagenan, teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi.

Teori Keagenan

Teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen & Meckling (1976) tentang hubungan kontraktual prinsipal dengan agen, dimana agen menerima mandat untuk mengelola sumber daya atas nama prinsipal. Teori ini berasumsi bahwa masing-masing pihak memiliki kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan serta perbedaan persepsi dalam pengambilan keputusan (Zulfikar, Nofianti, et al., 2020; Lukviarman, 2016).

Teori Pemangku Kepentingan

Teori pemangku kepentingan pertama kali dicetuskan oleh R.E. Freeman (1984) menekankan bahwa perusahaan bertanggung jawab seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan. Dan pengungkapan sosial dapat menjadi media komunikasi strategis dalam

mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan. Semakin besar pengaruh suatu kelompok terhadap keberlangsungan perusahaan, semakin tinggi dorongan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan tuntutan mereka (Ghozali dan Chariri 2007); (Ulmann, 1985).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan, perusahaan akan berupaya memperoleh serta mempertahankan legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan informasi, termasuk aspek sosial dan lingkungan (Suchman, 1995). Teori ini berlandaskan pada konsep kontrak sosial perusahaan dengan masyarakat, perusahaan dituntut agar menjalankan operasinya selaras dengan norma serta nilai yang berlaku. Maka dari itu, perusahaan cenderung melakukan pengungkapan secara sukarela sebagai respons atas tekanan publik guna menjaga keberlanjutan operasionalnya (Siladjaja et al., 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, yang umumnya terlihat dari harga saham (Indrarini, 2019). Salah satu indikator untuk mengukurnya adalah *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan nilai relatif terhadap modal yang diinvestasikan, di mana makin tinggi PBV makin optimal pula kinerja perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Franita, 2018).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan ukuran serta kapasitas ekonomi perusahaan, pada umumnya pengukurannya menggunakan total aset, logaritma aset, dan nilai pasar (Jaya, 2020). Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki pemangku kepentingan yang lebih beragam serta berada dalam pengawasan publik yang lebih tinggi, sehingga kebijakan yang diambil memiliki dampak yang lebih banyak. Juga dianggap lebih stabil, memiliki prospek jangka panjang yang lebih baik, serta mampu menghasilkan laba yang tinggi. Penelitian ini didukung oleh akses sumber pendanaan yang lebih luas dan biaya modal lebih rendah, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi, investasi, serta lebih tahan terhadap tekanan ekonomi. Kondisi tersebut yang akhirnya dapat menaikkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan (Zebua et al., 2026).

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan akuntansi lingkungan bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan dampak lingkungan melalui evaluasi aktivitas berbasis biaya dan manfaat (Riadi, 2022; Handoko & Santos, 2023). Praktik ini juga menjadi media komunikasi terkait aktivitas lingkungan perusahaan, seperti pengelolaan limbah, daur ulang, emisi, polusi, dan konservasi, yang mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan (Jibril et al., 2022). Namun, pengungkapan yang komprehensif memerlukan investasi signifikan dalam pelaporan dan audit, yang berpotensi menekan profitabilitas dan nilai perusahaan. Meskipun demikian, praktik ini tetap penting meskipun sifatnya masih sukarela atau belum diwajibkan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang berukuran besar lebih mudah akses ke pasar modal dan memiliki kinerja yang stabil sehingga menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham serta nilai perusahaan. Selain itu, mereka juga cenderung lebih transparan sehingga informasi akan lebih mudah diperoleh investor. Temuan empiris berhasil membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Natsir & Yusbardini, 2020; Darmayanti 2023).

Ha1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan informasi lingkungan pada perusahaan berukuran besar lebih terbuka untuk menanggapi tuntutan pemangku kepentingan dan membentuk persepsi publik yang positif (Tarus 2020). Tekanan stakeholder yang lebih tinggi mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, termasuk dalam pengungkapan akuntansi lingkungan. Selain itu, besarnya dampak operasional perusahaan meningkatkan kebutuhan akan keterbukaan informasi. Secara empiris, ukuran perusahaan terbukti mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan dengan arah yang positif (Tarus, Kipnetich, 2020; Latif et al., 2020; Nguyen, 2021).

Ha2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori legitimasi, pengungkapan lingkungan dilakukan perusahaan untuk memperoleh dukungan publik dan memastikan keberlanjutan operasional. Melalui laporan tahunan, bisa diketahui apakah perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya, hal ini akan meningkatkan citra serta memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan empiris membuktikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan akuntansi lingkungan dengan arah yang positif (Ethika, Azwari, and Muslim 2019 ; Suaidah, 2019 ; Daromes dan Kawilarang, 2020 ; Ethika, Syofyan, and Idris 2025).

Ha3: Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sebagai Mediasi antara Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang semakin besar berimplikasi pada tingginya potensi dampaknya terhadap lingkungan, sehingga diperlukan pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk akuntabilitas dan upaya mitigasi risiko operasional. Secara teoritis, transparansi yang tinggi, membuat kepercayaan investor akan meningkat yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun penelitian terdahulu (Astuti et al., 2018 ; Robert, 2019) membuktikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial secara umum mampu menjadi mediator, namun penelitian yang secara spesifik menguji peran akuntansi lingkungan sebagai mediator masih sangat minim dan belum banyak yang memfokuskan pengujian pada sektor energi di era transisi hijau (2018-2023). Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan dengan menjadikan variabel pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai variabel yang memoderasi sehingga rumusan hipotesa yang diajukan adalah;

Ha4: pengungkapan akuntansi lingkungan berperan sebagai variabel mediasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yang berasal dari BEI, diambil dari situs web www.idx.co.id, dan situs resmi perusahaan terkait. Yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan tahunan juga laporan keberlanjutan secara konsisten dari tahun 2018 -2023 Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu 30 perusahaan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Nilai perusahaan adalah cerminan penilaian investor akan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dilakukan manajemen, yang terlihat pada harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). telah digunakan oleh (Hakimi & Karmani 2023); (Munzir et al., 2023); (Hidayat, 2022).

Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengklasifikasikan skala sumber daya serta operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menggunakan pengukuran ($\ln$) total aset, sudah

digunakan oleh (Tarus, Kipnetich, 2020); (Maulia & Yanto 2020); (Wahyuningsih & Meiranto 2021).

Pengungkapan akuntansi lingkungan adalah alat komunikasi perusahaan kepada pemangku kepentingan mengenai dampak lingkungan akibat aktifitas perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan diukur menggunakan sistem skoring berdasarkan tingkat informasi, yaitu 0 (tidak diungkapkan), 1 (kualitatif umum), 2 (kualitatif spesifik), dan 3 (kuantitatif). Skor kemudian diakumulasi untuk memperoleh nilai pengungkapan, mengacu pada metode (Al-Tuwaijri et al., 2004) dan (Bakar et al., 2019).

Teknik Pengujian Data

Statistik deskriptif berguna dalam pengolahan serta menyajikan data untuk memberikan informasi yang bermakna. Penelitian ini menggunakan bantuan *Software SmartPLS 4.0*, dengan cara melakukan uji *Outer Model* dan *Inner Model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Banyaknya perusahaan sektor energi yang ada di BEI dari tahun 2018-2023 adalah 62 perusahaan, 32 diantaranya dieliminasi karena tidak menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan secara konsisten dan lengkap ditahun tersebut. Hanya 30 perusahaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. 30 perusahaan tersebut diobservasi selama 6 tahun dari 2018-2023, sehingga hasil observasi yang dimiliki berjumlah 180 data.

Hasil analisis deskriptif dari pengolahan data disajikan dalam Tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Nilai Perusahaan (Rasio)	180	0,21	38,88	3,040	7,190
Ukuran Perusahaan (Ln)	180	26,62	29,39	8,753	1,475
Peng. Akuntansi Lingkungan (Indeks)	180	0,05	0,82	0,290	0,170

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

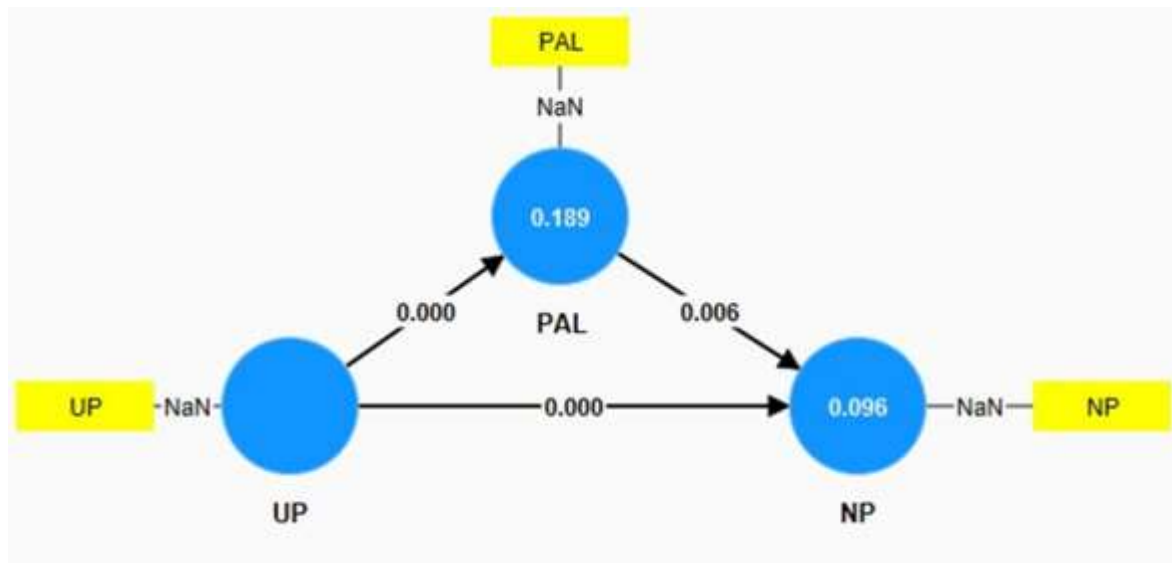
Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 180 sampel, seperti pada tabel 1. nilai perusahaan (PBV) memiliki range dari 0,21 sampai 38,88, nilai rata-rata 3,04 di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki nilai perusahaan yang tergolong baik (Murhadi, 2015). Ukuran perusahaan memiliki total aset mulai dari Rp.364.324.214.971 (26,62) sampai dengan Rp.45.359.207.000.000 (29,39), dengan rata-rata Rp.8.753.104.039.571 (8,753). Rata-rata tersebut mengindikasikan perusahaan sektor energi di BEI umumnya memiliki aset yang besar. Pengungkapan akuntansi lingkungan pada perusahaan sektor energi memiliki nilai 0,05 sampai 0,82, dan rata-rata 0,29. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan masih relatif rendah (0,29), mengingat praktik ini masih bersifat sukarela sehingga belum dilakukan secara optimal.

Uji SEM-PLS

Outer Model

Karena data yang digunakan pada penelitian menggunakan data sekunder dari laporan perusahaan. Uji validitas dan reliabilitas *outer model* tidak diperlukan untuk konstruk dengan indikator tunggal karena tidak memungkinkan pengujian konsistensi internal. Indikator tunggal dinilai tepat untuk konstruk yang bersifat konkret dan terukur langsung, seperti rasio keuangan, sehingga tetap layak digunakan tanpa pengujian *outer model* (Sarstedt et al. 2016).

Inner Model



Gambar 1. Output Diagram Jalur Bootstrapping
Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0. 2025

Analisis Varian (R^2) atau Uji Determinasi

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted	Hasil
Nilai Perusahaan	0,096	0,086	Lemah
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	0,189	0,185	Lemah

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan kemampuan pengungkapan akuntansi lingkungan dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 9,6%, sedangkan 90,4% lagi dipengaruhi faktor lain. Pengungkapan akuntansi lingkungan dijelaskan oleh ukuran perusahaan sebesar 18,9%, dan 81,1% oleh variabel lain. Mengacu pada kriteria Hair Jr. et al. (2011), nilai R-Square kedua variabel tersebut tergolong lemah.

Path Coefficient

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan langsung	Original Sampel (O)	P-Value	Keterangan	Hasil
UP → NP	-0,221	0,000	Signifikan	Ditolak
UP → PAL	0,435	0,000	Signifikan	Diterima
PAL → NP	-0,143	0,006	Signifikan	Ditolak
Hubungan tidak langsung				
UP → PAL → NP	-0.062	0,010	Signifikan	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0. 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di Tabel.3 ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien -0,221; p -value $0,000 < 0,05$), (Ha1. ditolak), karena pernyataan hipotesa berpengaruh positif. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan dengan koefisien 0,435 dan signifikan (p -value $0,000 < 0,05$), (Menerima Ha2). Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (koefisien -0,143 dan signifikan (p -value $0,006 < 0,05$)). Hasil ini bertentangan dengan

hipotesis yang diajukan, (Ha3. Ditolak). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan akuntansi lingkungan dengan koefisien $-0,062$ dan signifikan ($p\text{-value } 0,010 < 0,05$), (Menerima Ha4).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan justru diikuti penurunan nilai perusahaan, yang diduga disebabkan oleh tingginya ekuitas (akibat akumulasi laba ditahan) sehingga nilai buku meningkat dan menurunkan PBV. Hasil ini mendukung penelitian (Reschiwati et al 2020 ; Nugraha 2020 ; (Fajriah, et al 2022), namun berbeda dengan (Natsir & Yusbardini, 2020 ; Anggita & Nugroho 2022) yang menemukan berpengaruh positif, serta (Bon & Hartoko, 2022) yang menyatakan tidak berpengaruh.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Hasil penelitian berhasil membuktikan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Perusahaan yang besar cenderung lebih transparan mengungkapkan informasi lingkungan untuk merespon tekanan pemangku kepentingan dan membentuk persepsi publik, sehingga meningkatkan daya tarik bagi investor. Temuan ini sejalan dengan (Tarus, Kipnetich 2020); (Latief et al., 2020); (Nguyen 2021), namun berbeda dengan (Friendty and Anita 2022) yang menemukan tidak adanya pengaruh.

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan, pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya peningkatan biaya pengungkapan, tanpa diimbangi perbaikan kinerja keuangan, dapat dipersepsikan sebagai pemborosan sumber daya dan menurunkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020 ; Noviarti and Ethika, 2022), namun berbeda dengan (Daromes & Kawilarang, 2020) dan (Suaidah, 2019 ; Ethika et al., 2019 ; Ethika, Syofyan and Idris, 2025) yang menemukan pengaruh positif, serta (Ruan & Liu, 2021) yang menyatakan tidak berpengaruh.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Pengungkapan Akuntansi

Hasil uji menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan akuntansi lingkungan. Pengungkapan ini meningkatkan transparansi, citra, dan pengelolaan risiko lingkungan, terutama pada perusahaan besar yang menghadapi tekanan publik lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan (Robert, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh CSR. serta (Anggraieni; dan Agustiningih 2023) GCG memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menguji peran pengungkapan akuntansi lingkungan dalam memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2023 (180 observasi). Hasil penelitian menunjukkan secara partial ukuran perusahaan dan pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap prngungkapan akuntansi lingkungan, dan terbukti pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dimediasi oleh pengungkapan akuntansi lingkungan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan membuktikan mekanisme mediasi pengungkapan lingkungan dalam literatur keuangan. Secara praktis, penelitian ini berkontribusi memberikan wawasan bagi manajemen di

sektor energi bahwa skala perusahaan yang besar harus diimbangi dengan transparansi akuntansi lingkungan yang memadai untuk dapat mengoptimalkan penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

IMPLIKASI PENELITIAN

Secara teoritis penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai variable mediator, sekaligus menemukan anomaly bahwa pasar masih merespon pengeluaran lingkungan di sektor energi sebagai beban yang menurunkan nilai perusahaan. Secara praktis manajemen perlu merombak strategi pelaporan; biaya lingkungan harus dinarasikan dengan jelas sebagai investasi mitigasi risiko jangka panjang, bukan sekedar beban operasional. Kalau dilihat dari kebijakan, diperlukan regulator untuk mempertegas pedoman pelaporan pengungkapan lingkungan dan mengedukasi investor, agar transparansi lingkungan perusahaan bisa diapresiasi oleh pasar bukan menjadikannya menurunkan harga saham.

KETERBATASAN DAN SARAN

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah, sampel hanya perusahaan sektor energi di BEI periode 2018–2023 dengan jumlah 30 perusahaan (180 observasi), masih terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan akuntansi lingkungan, serta belum memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan keterbatasan tersebut, sebaiknya penelitian berikutnya memperluas objek, dan tahun penelitian, serta memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama tama penulis mengucapkan Alhamdulillah dan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu, mendukung dan berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Secara khusus penulis berterimakasih sekali pada institusi tempat penulis mengabdikan, pada dosen serta rekan kerja sampai penelitian ini selesai. Semoga penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi rujukan peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., & Hughes, K. E. (2004). The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations approach. *Accounting, Organizations and Society*, 29(5–6), 447–471. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(03\)00032-1](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(03)00032-1)
- Anggita, W., & Nugroho, A. A. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*, XXVI(03), 464–481.
- Anggraieni, & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1968–1980. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1511>
- Arpan, Y., Angelina, M., & Odjan, C. (2020). Faktor Penentu yang Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Fin*, 2(2), 81–90.
- Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables. *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 95.
- Bakar, A. B. S. A., Ghazali, N. A. B., & Ahmad, M. B. (2019). Sustainability Reporting in Malaysia-The Extent and Quality. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(5), 816–835. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i5/6009>

- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Darmayanti, K. I., Gede, L., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Sensitivitas Industri , dan Sertifikasi Iso 14001 terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 368–378.
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
- Ethika, Ethika, Muhammad Azwari, and Resti Yulistia Muslim. 2019. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI).” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 14 (2): 122–33. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>.
- Ethika, Ethika, Efrizal Syofyan, and Idris Idris. 2025. “Sustainability as a Signaling Mechanism : The Role of Audit Committee Characteristics in Shaping Environmental and ESG Transparency.” *Journal of Cultural Analysis and Social Change* 10 (4): 3392–3404.
- Faizani, A., & Djawoto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2), 1–17.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Friendty, F., & Anita, A. (2022). Informasi Akuntansi Lingkungan: Apa yang Memotivasi Perusahaan untuk Mengungkapkan? *Owner*, 6(1), 471–486. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.542>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & A, C. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hakimi, A., Boussaada, R., & Karmani, M. (2023). Corporate Social Responsibility and Firm Performance: a Threshold Analysis of European Firms. *European Journal of Management and Business Economics*, 4(6), 1–20. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-07-2022-0224>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jibril, R. S., Usman, M., & Kibiya, I. U. (2022). Audit Committee Characteristics and Environmental Disclosure of Nigerian Listed Firms. *TSU-International Journal of Accounting and Finance (TSUIJAF)*, 1(2), 28811–2695. <http://tsuijaf.com/index.php/tsuijaf/index>

- Latif, R. A., Yahya, N. H., Mohd, K. N. T., Kamardin, H., & Ariffin, A. H. M. (2020). The Influence of Board Diversity on Environmental Disclosures and Sustainability Performance in Malaysia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 287–296. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9508>
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance : Menuju Penguatan Konsertual dan Implementasi di Indonesia* (pertama). Era Adicitra Intermedia.
- Maulia, D., & Yanto, H. (2020). The Determinants of Environmental Disclosure in Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 178–188. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jda.v12i1.26014> Submitted:
- Munzir, Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Murhadi.W.R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*. 145(Icebm 2019), 218–224. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.040>
- Nguyen, T. D. (2021). Factors Affecting Environmental Accounting Practices: A Case Study of Food and Beverage Enterprises in Vietnam. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 8(9), 211–217. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no9.0211>
- Noviarti, Nadya, and Ethika. 2022. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Repositori Universitas Bung Hatta* 22 (1): 42–52. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15.A>
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management, Volume* 5(2), 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>
- Reschiwati, Syahdina, & Handayani. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Riadi, M. (2022). Green Accounting (Tujuan, Karakteristik, Prinsip, Komponen dan Pengukuran). In <https://www.kajianpustaka.com/>. kajianpustaka.com.
- Robert. (2019). Efek Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), 67–72.
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China. *Sustainability*, 13(2), 767. <https://doi.org/10.3390/su13020767>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Ringle, C. M., Thiele, K. O., & Gudergan, S. P. (2016). Estimation Issues with PLS and CBSEM: Where the Bias Lies! *Journal of Business Research*, 69(10), 3998–4010. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.06.007>
- Sattar, U., Javeed, S. A., & Latief, R. (2020). How audit quality affects the firm performance with the moderating role of the product market competition: Empirical evidence from Pakistani manufacturing In *Sustainability*. mdpi.com. <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/10/4153>
- Siladjaja, M., Nugrahanti, T., & Pamela, M. (2023). “Teori Akuntansi Positif” *Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas* (M. Jumiaty (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Suaidah, Y. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>

- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331>
- Tarus, Kipngetch, J. (2020). Do Board Size and Firm Size Affect Environmental Accounting Disclosure Evidence from Selected Listed Firms in Kenya. *Journal of Business Management and Economic Research*, 4(1), 21–37. <https://doi.org/10.29226/tr1001.2020.181>
- Tenriwaru, & Nasaruddin, F. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *AJAR*, 3(1), 68–87.
- Ulmann. (1985). Data In Search Of A Theory: A Critical Examination Of The Relationships Among Social Performance, Social Disclosure, And Economics, And Economics Performance Of U.S Firms”. *Academy Of Management Review*, 10(3), 540–557.
- Wahyuningsih, I., & Meiranto, W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Zebua, W., Djaddang, S., & Merawati, E. E. (2026). What Really Drives Firm Value ? A Systematic Literature Review of Firm Size , Corporate Governance , and Capital Structure. *Jurnal Ar Ro ' Is Mandalika (ARMADA)*, 6(1), 452–464.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., & Suhardjanto. (2020). Corporate Governance Compliance in Banking Industry: The Role of the Board. *Journal of Open Innov*, 6(4), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc6040137>
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, K. D., Meutia, M., & Ramadan, A. (2020). The Role of Ownership's Concentration Moderating Dividend Policy Effects on Firm Value. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(2), 126–135. <https://doi.org/10.35808/ijebe/447>